

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Media pembelajaran memiliki peranan penting dalam menunjang kualitas. Media pembelajaran yang sedang berkembang saat ini adalah media audio visual. Dalam perkembangan media yang pesat di dunia pendidikan media sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Media dibagi tiga macam; yaitu media audio, media visua, media audio visual.

Media tidak hanya terpaku dalam perangkat keras ataupun perangkat lunak akan tetapi sesuatu yang bersifat menyalurkan atau menyamaikan pesan dan baik bagi orang yang akan memberikan pesan. Sehingga kehidupan sehari-hari media juga sering kali digunakan, akan tetapi seseorang menganggap media hanya sebuah alat komunikasi yang bagus dan mudah dipakai. Dalam penyampaian pesan secara tidak langsung mereka menggunakan media dengan alat ucap atau mulut.

Dalam perkembangan dunia pendidikan, media merupakan sebuah teknologi yang sangat berguna bagi masyarakat terutama siswa dalam mengembangkan potensi, akan tetapi media pendidikan mempunyai peranan penting di dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam jati diri siwa. Media adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi, sedangkan pembelajaran adalah usaha guru untuk menjadikan pembelajar melakukan kegiatan belajar.

Dengan demikian, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi dari guru ke siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan perhatian siswa serta minat siswa sehingga dapat menjadikan siswa melakukan kegiatan belajar.

Media pembelajaran adalah suatu hal yang digunakan dalam proses pembelajaran. Biasanya digunakan untuk mempermudah guru dalam proses pembelajaran. Dengan penggunaan media pembelajaran siswa yang disampaikan oleh guru, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk memahami materi yang diajarkan sehingga pembelajaran suatu kegiatan yang sangat penting dalam keberhasilan suatu proses perubahan.

Menyimak merupakan sebuah proses menerima, memahani, dan menetapkan arti. Menyimak tidaklah sama dengan mendengarkan. Pada proses mendengarkan, seseorang menerima pesan yang di ujuarkan oleh pembicara namun bisa saja ia tidak emahami atau menangkap makna yang diujarkan. Dalam proses menyimak, ada usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memahami serta mengintrepetasikan pesan yang diujarkan oleh pembicara.¹

Menyimak merupakan salah satu aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan baru. Dengan menyimak, maka pengetahuan seseorang dapat bertambah. Tujuan utama dari menyimak adalah memperoleh informasi yang disampaikan oleh orang lain. Dalam menyimak terdapat proses mendengarkan, mengenal serta

¹Riga Zahara Nurani, Fajar Nugraha, Geri Syahril Sidik, *Penggunaan Audio Visual Dalam Pembelajaran Menyimak Dongeng Di Era Digital*. Jurnal Pendidikan Dasar, hlm 1-2

mengintrepetasikan lambang-lambang lisan. Semakin sering seseorang menyimak maka semakin banyak informasi atau pengetahuan yang ia peroleh.

Penggunaan media audio visual dapat menjadi terobosan baru dalam pembelajaran menyimak. Bila biasanya guru yang membacakan untuk siswa, maka dengan menggunakan audio visual siswa dapat menyimak melalui video yang telah disiapkan oleh guru. Melalui media ini, siswa tidak hanya mendapatkan rangsangan lewat indra pendengaran saja, tetapi juga lewat indra penglihatan. Dengan demikian proses pembelajaran menyimak dapat lebih bermakna. Pada dasarnya, penggunaan media pembelajaran audio visual ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran menyimak.

Di sisi lain SMA Negeri 5 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang berada dikota Pamekasan yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berstatus negeri dan sudah menunjukkan kemajuan yang signifikan. Sekolah ini juga banyak diminati oleh siswa karena sekolah ini bisa dikatakan sebagai sekolah menengah atas favorit.

Dilihat dari letak geografisnya sekolah ini mempunyai lokasi yang sangat strategis karena jalan yang mudah di jangkau dan juga sudah mendapat akreditasi A. Maka dari itu, menjadi tugas utama dan tanggung jawab kepala sekolah beserta guru dan staf disana untuk mempertahankan nilai akreditasi yang sudah diperoleh dan mencetak lulusan yang sesuai dengan visi dan misi lembaga.

Salah satu yang menjadi faktor permasalahan dan tantangan di SMA Negeri 5 Pamekasan ini adalah kurangnya minat siswa dalam keterampilan

menyimak menggunakan audio visual. Berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam menyimak. Perhatian siswa menyimak masih kurang, materi tentang pembelajaran kurang dan siswa kesulitan memahami isi berita, dan terkadang lupa terhadap informasi yang telah disimak. Hal tersebut menjadikan pembelajaran keterampilan menyimak menjadi kurang diminati oleh siswa. Maka dari itu perlu adanya strategi guru di dalam menggunakan media agar siswa lain juga dapat berperan aktif dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran keterampilan menyimak.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui secara rinci dengan mengenali informasi tentang media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan belajar keterampilan menyimak di kelas X di SMA Negeri 5 Pamekasan. Karena hal tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian deskriptif tentang **“Penggunaan Audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 5 Pamekasan”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian yang diajukan adalah.

1. Bagaimana penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 5 Pamekasan?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 5 Pamekasan?

3. Bagaimana solusi guru dalam mengatasi faktor penghambat penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 5 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dari fokus penelitian di atas, peneliti bertujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 5 Pamekasan.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan audio visual dalam keterampilan menyimak pada siswa kelas X di SMAN 5 Pamekasan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi guru dari penghambat penggunaan audio visual pada pembelajaran keterampilan menyimak siswa kelas X SMAN 5 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis kegunaan penelitian ini sebagai suatu tambahan ilmu dan informasi yang berguna bagi para pembacanya terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pentingnya penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak, dan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

Secara praktis kegunaan penelitian ini sebagai suatu masukan bagi sekolah ataupun lembaga serta siswa agar dapat meningkatkan penggunaan audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak secara maksimal dan

menjadi salah satu acuan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini diharapkan memiliki makna (nilai guna) terhadap beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi SMAN 5 Pamekasan

Penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan awal dan pengayaan dalam rangka meningkatkan kualitas mutu pendidikan yang bersifat membangun kepada peserta didik dalam meningkatkan kesadaran peserta didik dalam penggunaan media di SMAN 5 Pamekasan.

2. Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dikalangan berfikir kampus baik mahasiswa, akademik, maupun dosen dalam proses pengajaran keilmuan dan dapat menjadi rujukan dalam penelitian yang sama termasuk pada pengayaan perpustakaan sebagai pusat sumber pengetahuan yang membutuhkan penambahan ilmu dan hasil penelitian.

3. Bagi Peneliti Sendiri

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk lebih mengenal dan memahami tentang kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 5 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

1. Audio visual adalah salah satu bentuk improvisasi multimedia yang berupa gambar bergerak disertai suara yang digunakan secara luas dalam pembelajaran bahasa.

2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi.
3. Keterampilan menyimak adalah kegiatan mendengarkan secara sadar yang dilakukan oleh siswa pada kegiatan sehari-hari, khususnya dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia.

Berdasarkan definisi istilah di atas, penggunaan audio visual dalam keterampilan menyimak menjadi peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang dapat digunakan guru salah satunya adalah media audio visual. Untuk meningkatkan kemampuan siswa terutama pada kemampuan keterampilan menyimak bahasa Indonesia.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Suatu penelitian dapat mengacu pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat disajikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Oleh sebab itu, terdapat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya ialah:

1. Penelitian yang berbentuk skripsi yang disusun Sumardi tentang *Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kragilan Mojosongo*. Menurutnya, keterampilan menyimak siswa itu membutuhkan waktu kira-kira 1 ½ jam sampai 2 jam dalam sehari. Namun pada kenyataannya hal itu tidak diterapkan guru dalam kegiatan belajar-mengajarnya. Menurut para guru, kegiatan menyimak tidak perlu diajarkan secara mandiri dan dikuasai oleh

siswa maka keterampilan menyimak pun mereka lakukan dengan baik. Namun, pada kenyataannya hal itu tidaklah sejalan dengan asumsi yang dikemukakan oleh para guru tersebut. Sebenarnya, pengajaran menyimak ini betul-betul penting sebagai latihan dalam menyimak sehingga dapat meningkatkan keterampilan menyimak pada siswa, terlebih lagi dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan membacanya.²Persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang manfaat media audio visual terhadap keterampilan menyimak. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada metode dan tempat penelitian, sedangkan metode yang digunakan adalah Quasi eksperimen dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif, untuk tempat penelitian tersebut berlokasi di kelas V SD Negeri 2 Kragilan Mojosoongo, sedangkan pada penelitian ini tempat lokasi peneliti di SMA Negeri 5 Pamekasan.

2. Jurnal yang berjudul *Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar* yang ditulis oleh Retno Pritasari. penelitian ini menunjukkan peningkatan keterampilan menyimak cerita dengan pemanfaatan media audio visual dan sama-sama menggunakan film kartun.³

Persamaan penelitian diatas dengan yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama mengkaji tentang manfaat media audio visual terhadap

²Sumardi, “Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kragilan Mojosoongo”, Jurnal

³Retno Pritasari, “Penggunaan Media Film Kartun Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, Jurnal

keterampilan menyimak. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut terletak pada metode dan tempat penelitian, sedangkan penelitian tersebut menggunakan penelitian kelas (PTK), sedangkan peneliti menggunakan kualitatif deskriptif, untuk tempat penelitian tersebut Retno Pritasari berlokasi di kelas V SD, sedangkan pada penelitian ini tempat lokasi peneliti di SMA Negeri 5 Pamekasan.